

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada pokok pembahasan sebelumnya mengenai penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar, maka peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang mencakup proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar serta penanggulangan kendala dari teknik tersebut yang dikaji oleh tahapan-tahapan latihan dan metode yang diterapkan. Mulai pada pengenalan lagu Lalajo Wayang versi asli dengan lagu Lalajo Wayang yang telah diaransemen oleh Eri RAF dan Gege Gumilar, dilanjutkan pada proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar. Pada proses latihan, cara pelatih menerapkan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung pertama-tama pelatih menginstruksikan anggota vokal grup untuk melakukan *vocalizing* untuk pembiasaan sebelum masuk ke materi lagu, agar suara menjadi optimal. Penerapan teknik *balancing* dilakukan dengan cara mengatur volume dan power ketika anggota vokal grup sedang bernyanyi. Kemudian diberikan pemahaman mengenai apa yang dilakukan ketika bernyanyi, berperan sebagai vokal utama maupun vokal pendukung. Ketika menjadi vokal utama, secara power dan volume harus lebih dominan dibanding dengan vokal pendukung, karena bagaimanapun juga vokal utama harus lebih jelas terdengar. Adapun penerapan teknik *blending* dilakukan dengan cara mengolah warna suara yang ada pada anggota vokal grup. Warna suara dari tiap anggota vokal grup memiliki karakter yang berbeda, sehingga pada penerapan teknik *blending* pelatih memadukan warna suara yang berbeda-beda tersebut menjadi satu kesatuan yang padu dengan cara melatih anggota vokal grup untuk mencocokkan kualitas seperti kecerahan dan kedalaman suara. Pada penerapan teknik ini, sebagai materi untuk latihan pelatih menggunakan

salah satu lagu anak (Naik Delman) untuk pelatihannya dengan mengubah warna suara agar anggota vokal grup dapat terbiasa dengan perubahan warna suara yang berubah-ubah. Seperti contoh dalam lagu Naik Delman, anggota vokal grup harus dapat bernyanyi dengan karakter suara seperti pria dewasa yang terkesan gelap dan bernyanyi dengan karakter suara anak balita yang terkesan terang/cerah. Penguasaan beberapa warna suara juga dapat menunjang terbentuknya *blending* pada saat bernyanyi secara vokal grup.

Dalam proses latihan terdapat beberapa kendala yang timbul di antaranya adalah anggota vokal grup masih kesulitan untuk melakukan teknik *balancing* dan *blending* di saat ada perubahan peran dalam menyanyi, seperti vokal utama yang berubah menjadi vokal pendukung maupun sebaliknya. Selain itu, anggota vokal grup juga masih kesulitan untuk menyamakan warna suara di saat ada bagian lagu yang mengharuskan anggota vokal grup merubah-ubah warna suaranya guna tercapai kepaduan yang utuh. Adapun cara pelatih untuk menanggulangi kendala yang dihadapi anggota vokal grup ketika penerapan teknik *balancing* dan *blending* adalah dengan mengulang-ulang bagian yang dirasa sulit hingga akhirnya anggota vokal grup dapat menerapkan teknik tersebut dengan optimal. Pelatihan dengan cara diulang-ulang atau biasa disebut dengan metode *drill* merupakan metode yang selalu digunakan pelatih dalam meningkatkan kualitas anggota vokal grup baik dalam hal menginterpretasi lagu maupun menerapkan teknik-teknik vokal grup.

Metode yang diterapkan dalam penerapan teknik *balancing* dan *blending* ini merupakan metode yang dapat digunakan dalam pelatihan VG. Metode tersebut adalah metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode *drill*. Penerapan metode telah memperhatikan kemampuan anak namun masih belum mempertimbangkan daya konsentrasi anak dalam pelatihan vokal grup. Sebaiknya pelatih melakukan inovasi terhadap metode-metode yang digunakan agar proses pelatihannya cenderung tidak membosankan dan menarik.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian mengenai penerapan teknik *balancing* dan *blending* ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi praktisi musik baik itu guru, calon guru, mahasiswa pendidikan seni musik, ekstrakurikuler paduan suara atau vokal grup, penggiat seni khususnya seni vokal, dan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik penelitian yang serupa. Pada proses latihan pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, begitu juga dengan proses penerapan yang peneliti teliti. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa diterapkan pada proses selanjutnya. Kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju ke arah yang lebih baik lagi.

Peneliti akan menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran. Saran diberikan karena peneliti merasakan masih terdapat kekurangan pada karya tulis ini. Saran ini ditunjukkan khususnya untuk:

1. Departemen Pendidikan Seni Musik

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada Mata Kuliah Instrumen Pilihan Wajib Vokal, Direksi, Paduan Suara, Belajar dan Pembelajaran Musik, serta Evaluasi Pembelajaran Musik.

2. Pelatih Vokal

Pada proses pembelajaran pelatih sudah melaksanakan tugas dengan memberikan materi yang sesuai, namun ada baiknya pelatih dapat membuat konsep dan segala bentuk persiapan dilakukan sebelum pelatih turun langsung ke lapangan agar materi pembelajaran yang akan disampaikan pada setiap pembelajaran lebih terarah. Selain itu ada baiknya pelatih lebih memberikan inovasi pada metode yang diberikan agar motivasi berlatih anggota vokal grup tidak menurun.

3. Masyarakat

Untuk guru mata pelajaran seni budaya, mahasiswa seni musik, pelatih paduan suara, dan guru vokal diharapkan penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk mempelajari cara mengajar paduan suara atau vokal grup remaja dengan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan teknik vokal grup.

